

Momentum UMKM di Bantul Perbaiki Mutu Produk

SLEMAN TETAPKAN STATUS SIAGA DARURAT PMK 5.529 Ternak Terpapar, 153 Ekor Mati

SLEMAN (KR) - Menindaklanjuti kasus harian aktif Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang masih cukup tinggi, Pemkab Sleman telah menetapkan SK Bupati Sleman nomor 43.1/Kep.KDH/A/2022, tanggal 1 Juli 2022 tentang Status Siaga Darurat PMK di Kabupaten Sleman dan SK Bupati nomor 44/Kep.KDH/A/2022 tanggal 4 Juli 2022 tentang Satuan Tugas Penanganan PMK. Sampai 21 Juli 2022 pukul 12.00 tercatat sejumlah 5.529 ekor ternak terpapar PMK, sembuh 1.080 ekor, sakit 4.271 ekor, mati 153 ekor dan potong bersyarat 25 ekor.

"Setelah berjalan lebih dari 2 bulan, setelah Hari Raya Idul Adha 2022 penambahan kasus harian sudah mulai menurun sekitar 24 - 60 kasus perhari. Hal itu dikarenakan penanganan ternak sakit dengan pengobatan dan penerapan biosecurity ketat," ungkap Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono di Sleman, Jumat

(22/7).

Untuk penanganan PMK di lapangan, menurut Suparmono tetap dilaksanakan rutin termasuk desinfeksi kandang ternak. Seperti yang dilaksanakan Jumat (22/7) berlokasi di wilayah Kapanewon Pakem, Cangkringan dan Turi dilaksanakan kegiatan desinfeksi kandang ternak. Kegiatan diawali dengan apel bersama di titik kumpul langsung di masing-masing Puskesmas dan akan dilaksanakan briefing terkait pelaksanaan penyempurnaan Disinfektan

"Dukungan disinfektan berupa jenis enzim sebanyak 450 sampai 500 liter dari pengurus eco enzim Sleman. Sedangkan peralatan Hand sprayer dukungan dari Polda, BPBD Sleman dan dari Dinas Maupun dari kelompok ternak, kandang ternak yang disasar di 8 titik lokasi baik zona hijau, zona kuning dan zona merah dengan menerapkan SOP dan ketentuan Biosecurity ketat," ungkap Suparmono. (Has)-f

BANTUL (KR) - Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Bantul senantiasa menggulirkan program untuk mendorong pertumbuhan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sejauh ini, sektor tersebut menjadi penyangga utama perekonomian di Bantul dan DIY pada umumnya. Hadirnya program Bantul Creative Expo 2022 menunjukkan spirit DKUKMPP untuk membawa UMKM di Bumi Projojotaman-sari dan DIY terus berkembang.

Kepala Dinas DKUKMPP Bantul, Agus Sulistiyana MM, mengatakan dalam ajang itu bakal terjadi beragam aktivitas perekonomian di antaranya promosi, transaksi edukasi serta hiburan bagi masyarakat. Karena kegiatan lebih fokus pada peningkatan promosi dan transaksi menuju Bantul sebagai City of Craft and Folk Art mulai 26 Juli 2022 hingga 22 Agustus 2022.

Tahun ini logo Bantul Creative Expo burung siap terbang berbagai warna. "Burung memiliki filosofi bisa terbang tinggi, melambangkan bahwa Kabupaten Bantul dengan event ini akan lebih mendunia menuju pada brand Bantul sebagai City of Craft and Folk Art dan akhirnya menjadi bagian dari kota kreatif dunia," ujarnya.

Warna biru pada logo Bantul Creative Expo melambangkan laut selatan karena pesona indah Kabupaten Bantul salah satunya keberadaannya laut. Warna hijau dalam logo melambangkan alam Bantul dan warna merah dalam logo melambangkan se-



KR-Sukro Riyadi

Kepala Dinas DKUKMPP, Agus Sulistiyana MM, dalam pembukaan Bantul Creative Expo.

mangat. Artinya bisa memberikan energi positif bagi pemerintah dan masyarakat dalam membangun untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis sejahtera dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM (Dinkop UKM) DIY, Srie Nurkayatsiwi, yang membacakan sambutan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, mengatakan penyelenggaraan ini menjadi penuh warna dan dinamis. Karena menjadi ajang rekreasi masyarakat Bantul dan sekitarnya. Program ini memiliki peran penting bagi pemerintah daerah untuk kinerja sosialisasi dan komunikasi berbagai hasil pembangunan karena bisa termediasi lewat acara ini.

Oleh karena itu sudah sepatutnya masyarakat mengetahui hasil pembangunan sebagai sebuah sarana kontrol sosial atas

visi dan misi yang sudah ditetapkan bagi dunia usaha. Bantul creative expo bisa dijadikan ajang promosi produk yang efektif karena acara ini selalu sukses mendatangkan masyarakat.

Bantul Creative Expo harus bisa jadi momentum bagi UMKM di wilayah Bantul untuk memperbaiki mutu produk dengan harapan bisa menjadi produk unggulan dan untuk selanjutnya memperluas jaringan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Selain itu, Bantul Creative Expo juga diharapkan bisa memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengakses apa yang telah mereka ciptakan.

"Sungguh acara ini dapat menjadi representasi Bantul dalam mewujudkan tatanan yang Projo Taman Sari berlandaskan filosofi dan Harmoni keselarasan antara alam dan budaya. "Harapan saya Bantul Creative Expo jadi ajang pameran yang memberikan nilai hiburan informasi dan ajang inovasi, bagi seniman dan budayawan rangkaian acara yang diselenggarakan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengekspresikan apa yang telah mereka ciptakan," jelasnya.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengatakan, sudah sepantasnya kita memberanikan diri untuk mendaftarkan Bantul sebagai anggota jejaring kota kreatif dunia. Karena ajang ini sebenarnya kita ingin menguji seberapa peningkatan kualitas dan kuantitas dari sektor UMKM terutama di bidang industri kreatif. Nanti akan kita lihat ada ratusan stan pameran ini yang memamerkan produk-produk kreatif Kabupaten Bantul terutama dari kalangan UMKM. (Roy)-f

KENALKAN DESTINASI WISATA LOKAL

Syeh Sewu Cikal Bakal Nama Kapanewon Sewon



KR-Judiman

Ny Emi Masruroh didampingi Panewu Sewon Hartini dan rombongan ketika berada di Masjid Syeh Sewu.

BANTUL (KR) - Dinas Pariwisata Bantul mengajak istri Bupati Bantul Emi Masruroh SPd dan rombongan dari Association of The Indonesian Tours & Travel Agencies (Asita) DIY melakukan pengenalan beberapa destinasi wisata lokal yang dikelola masyarakat di Kabupaten Bantul. Salah satu yang dikenalkan adalah Makam Syeh Sewu dan masjid yang namanya mengambil nama Syeh Sewu di Padukuhan Sewon Mriyan Timbulharjo

Sewon Bantul.

Menurut Emi Masruroh didampingi Kabinet Pemasaran Dinas Pariwisata Bantul Yuli Hernadi dan Panewu Sewon Hartini SIP MM, dari cerita tokoh masyarakat setempat, nama Syeh Sewu adalah cikal bakal nama Padukuhan Sewon dari kata Sewu-an yang kemudian menjadi nama Kapanewon Sewon.

"Menurut para sesepuh tokoh masyarakat setempat, Syeh Sewu salah satu tokoh penyebar agama Islam di Pulau Jawa ter-

utama di wilayah pesisir selatan bersama Syeh Maulana Maghribi, Syeh Belabelu dan Syeh Damiaking yang makamnya ada di wilayah Parangtritis Kretek. Sedangkan Syeh Sewu dimakamkan di wilayah Sewon," tuturnya.

Berawal dari Pedukuhan Sewon tempat makam Syeh Sewon dulu didirikan Kantor Kawedanan (sekarang Kapanewon), kemudian pindah di Cabean, pindah ke Dadapan, pindah lagi ke Cabean, terakhir pindah di pedukuhan Ngijo sebagai Kantor Kapanewon hingga sekarang dengan tetap menggunakan nama Kapanewon Sewon.

Kegiatan pengenalan destinasi wisata lokal ini, menurut Emi Masruroh, bertujuan untuk mengenalkan objek wisata yang dikelola masyarakat, yang sejak pandemi Covid-19 destinasi wisata lokal di Bantul pada umumnya mengalami kelesuan. (Jdm)-f

Perlu, Penelitian Kolaborasi Revolusi Digital 'Big Data'

SLEMAN (KR) - Revolusi digital dan lahirnya 'big data' membuka peluang baru dalam memahami dinamika perilaku manusia dan masyarakat melalui lensa teknologi. Hal ini juga memungkinkan para peneliti untuk melakukan eksperimen daring, kolaborasi masal, dan survei dalam skala masif. "Jika digabungkan, peluang baru ini berpotensi besar untuk membantu mengatasi beberapa permasalahan dunia, mulai dari Covid-19, resesi ekonomi, hingga konflik sosial," jelas Pengajar Utama SICSS Jogja 2022, Ahmad Rafie Pratama kepada media, Jumat (22/7). UII terpilih sebagai penyelenggara pertama di

Indonesia dan berlangsung 18-29 Juli di FTI.

Kegiatan dengan pembicara utama Firman M Firmansyah (Computational Social Scientist, Stony Brook University, Amerika Serikat), Ahmad Rafie Pratama (Associate Professor dalam bidang Informatika Universitas Islam Indonesia). Sedang pembicara tamu di antaranya Steven S Skiena (Professor dalam bidang Ilmu Komputer, Stony Brook University Amerika Serikat), Jason J Jones (Associate Professor dalam bidang Sosiologi, Stony Brook University, Amerika Serikat). Kemudian Ismail Fahmi - Pendiri Drone Emprit dan PT Media Kernels

Indonesia, DThomas Hatta Fudholi (Ketua Pusat Studi Sains Data, UII dan lainnya).

SICSS-Jogja, kata Rafie, diharapkan dapat mendorong para peneliti di akademisi pemula, utamanya di Indonesia untuk mengenal dan memanfaatkan bidang ilmu computational social science yang merupakan bidang ilmu yang tergolong masih baru. Teknik computational social science dapat membantu masyarakat dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan alasan di balik fenomena-fenomena sosial yang ada di masyarakat dengan pendekatan teknik-teknik komputasi yang berdasarkan pada data. (Fsy)

RSIY PDHI Yogyakarta Resmikan Gedung Baru



KR-Atiek Widyastuti H

GKR Hemas meninjau fasilitas di kamar VIP Gedung Zam-zam.

SLEMAN (KR) - RSIY PDHI Yogyakarta launching Gedung Zam-Zam, Jumat (22/7). Peresmian gedung tiga lantai ini berkapasitas 20 kamar VIP dan delapan kamar super VIP ini dilakukan GKR Hemas serta dihadiri Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa. Untuk kamar rawat inap

semuanya ada di lantai 1. Sedangkan lantai 2 ada instalasi bedah sentral, yang meliputi empat ruang operasi dan intensive care unit dengan kapasitas 16 bed. Lantai 3 difungsikan untuk ruangan mesin. Proses pembangunan gedung sempat ada jeda pada 2020 karena pandemi. "Jadi total bersih pembangunan-

nya selama dua tahun," kata Dirut RSIY PDHI Yogyakarta Bima Ahmad Bina Nurutama.

Dengan adanya fasilitas baru ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan RSIY PDHI Yogyakarta kepada masyarakat terutama di bidang kesehatan. Sebelum ini, RSIY PDHI Yogyakarta hanya memiliki dua ruang VIP. Di sisi lain permintaan masyarakat cukup tinggi.

Gedung baru ini diharapkan GKR Hemas dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat sekitar. Terutama bagi warga yang tinggal di Yogyakarta sisi timur. "Mereka dapat merasa aman karena di sekitar tempat tinggal mereka terdapat RS dengan fasilitas kesehatan yang memadai," ujarnya. (Awh)

DIGENCARKAN DINAS KEBUDAYAAN BANTUL

Kompetisi Vlog dan Sketsa Sejarah

BANTUL (KR) - Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul menggelar Lomba Sketsa Sejarah dan Lomba Vlog Sejarah tahun 2022. Dengan program tersebut diharapkan peristiwa dan tempat sejarah di Bantul diketahui masyarakat. Tema lomba sketsa sejarah ialah bangunan bersejarah di Bantul. Objek lomba sketsa sejarah di antaranya kompleks Makam Kotagede, Komplek Makam Imogiri, Monumen Bibis, Makam Ratu Malang, atau Stasiun Palbapang.

Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSos MM, Jumat (22/7), mengatakan tujuan lomba sketsa sejarah untuk mengenalkan tempat bersejarah dan cerita sejarah kepada masyarakat Bantul. Menanamkan rasa cinta terhadap sejarah terutama sejarah lokal.

"Tidak kalah penting ialah melestarikan nilai-nilai perjuangan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat sekarang ini," ujarnya. Dalam lomba sketsa sejarah diikuti masyarakat ber-KTP/KK Kabupaten Bantul.

"Kegiatan penilaian sudah digelar 19 Juli 2022, di kantor Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul. Sedangkan penjurian dilaksanakan Kamis kemarin di Balai Kalurahan Mulyodadi Bambangpuro Bantul," ujar Eko.

Tim juri terdiri dari Indiria Maharsi SSn MSn (Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta), Julianto Ibrahim SS MHum (Dosen Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya UGM), Mujiyono SSn (Seniman). Dalam penjurian juga ditampilkan pentas musik dari Es Teh Angot Band dengan pembawa acara Joana Maria Zettira Da Costa.

Dari 50 orang pendaftar lomba, yang mengumpulkan karya Sketsa Sejarah



KR-Sukro Riyadi

Pemenang lomba sketsa sejarah.

sebanyak 44 peserta. Juara I lomba sketsa sejarah yakni Yulius Giovanni Agung S judul karya 'Monumen' Tolentrans, Juara II Davin Jenny Nur A judul karya 'Antakapura Saksi Bisu Kisah Cinta yang Memilukan', Juara III Tidhar Alam Bara judul karya 'Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede'. Juara Harapan I Haafizh Ihsannagi judul karya 'Monumen Bibis: Saksi Strategi Letkol Soeharto dalam Serangan Umum 1 Maret 1949', Juara Harapan II Satriaji Haryo Kumoro judul karya 'Makam Ratu Malang dan Ki Dalang Panjang Mas'.

Kabidag Sejarah Permuseum Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Drs Dahroni MM, didampingi Kasi Sejarah dan Permuseum Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Devi Puspitasari S Ant MSc, mengatakan Lomba Vlog Sejarah itu bertujuan mengenalkan tempat dan cerita sejarah bagi masyarakat Bantul. Menanamkan rasa cinta terhadap sejarah terutama sejarah lokal serta mengenalkan sekaligus melestarikan nilai-nilai sejarah yang dapat disebar melalui video dan

media sosial. Tema lomba vlog sejarah TA 2022 adalah 'Bantulstoria: Historia Bantul Masa Lalu dan Kini'.

Objek lomba vlog sejarah yakni Sejarah Tempat (Masjid/Makam Kotagede, Situs Kerta/Situs Pleret, Makam Ratu Malang, Makam Raja Imogiri, Panggung Krapyak, Situs Prasejarah Gunung Wingko Sanden, Stasiun Palbapang, Rumah Singgah Pangsar Jenderal Sudirman, Situs Mantup), Sejarah Kuliner (Wedang Uwuh, Adrem, Mie Lethek, Kipo-Jagalan).

Sejarah Kerajinan (Batik Tulis Giriloyo, Batik Tulis Wijirejo, Keris Banyusumurup, Tatah Sungging Bangunjowo) Sejarah Permainan Tradisional (Kampung Dolanan Panggungharjo) Sejarah Pengobatan Tradisional (Gurah Giriloyo, Jamu Kiringan). Sejarah Kesenian (Nini Thowong, Srandhul-Jagalan, Lungen Mandra Wanara).

Tim juri terdiri dari Tedi Kusyairi (Seniman, Pemerhati Film), Indra Fibiona SS MPA (BPNB DIY), Sazkiana Noor Angraini SSn MSn (Dosen Film dan Televisi Prodi FSMR ISI Yogyakarta). Di sela penilaian dipentaskan musik dari Coffee Break Band dipandu pembawa acara Raden Rara Filasputri G.

Juara Vlog Sejarah Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Juara I Hernanda Pratiwi judul karya 'Sejarah Batik Tulis Giriloyo, Masa Lalu dan Kini', Juara II Afiah Dzakira A judul karya 'Lungen Mandra Wanara di Kabupaten Bantul', Juara III Asa Salsabila Fadhila R judul karya 'Sejarah Kerajinan Batik Tulis Wijirejo'.

Juara Harapan I Gunawan Tri Putranto judul karya 'Menelusuri Sejarah Situs Masjid Gunung Pleret', Juara Harapan II Guntur Aldi F judul karya 'Si Manis dari Tanah Bantul Adrem'. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi.

Pemenang lomba vlog sejarah.